

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa secara garis besar Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* dibagi menjadi tiga bagian yaitu Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap negara, serta satu bagian sebagai tujuan dalam pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi; memiliki adab dan berperilaku baik, memiliki sifat jujur, memiliki budi pekerti yang baik, memiliki rasa malu, memiliki sifat murah hati, dapat menahan amarah, mempunyai sikap muruah, menghindari sikap sombong, merawat tubuh, dan mengetahui fungsi berpakaian. Sedangkan nilai-nilai akhlak terhadap orang lain dibagi menjadi tiga bagian yaitu; akhlak terhadap orangtua, guru, dan masyarakat.

Nilai-nilai pendidikan akhlak memiliki peranan yang cukup penting terkait dengan proses pendidikan, yaitu untuk membentuk manusia yang cerdas dan berkarakter mulia. Dikatakan cerdas bahwa pendidikan harus melahirkan seseorang yang mampu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada dan dikatakan berkarakter mulia karena pendidikan harus melahirkan seseorang yang memiliki karakter jujur, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Sehingga kedepannya bangsa ini akan dipimpin oleh pemimpin yang amanah dan dapat dipercaya.

Pendidikan akhlak juga mempunyai fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu melahirkan manusia yang dapat berguna bagi diri sendiri, agama, bangsa, dan negara. Dengan cara mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung pada kitab *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* dan mengaplikasikannya

dikehidupan sehari-hari. Dengan begitu kehidupan masyarakat yang tentram tentu akan kita peroleh jika kita mengamalkannya.

5.2 Saran-saran

1. Bagi Orang tua

Penulis sangat berharap agar tulisan ini mampu menjadi pengingat untuk semua orangtua karena peranan dan posisinya yang sangat penting dalam mendukung dan menjamin keberhasilan proses pendidikan yang tengah di tempuh. Hal ini dikarenakan anak merupakan amanah yang Allah berikan kepada orangtua sehingga orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya supaya mereka dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis juga berharap agar tulisan ini mampu menjadi pengingat untuk para orangtua agar senantiasa memberikan pendidikan akhlak untuk anak-anaknya sedari kecil. Dimulai dari hal-hal yang kecil seperti diajarkan makan pakai tangan kanan, berbicara yang sopan kepada orang lain, berkata jujur, dan lain-lain. Agar nantinya anak dapat terbiasa menjadi orang yang jujur dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keluarga, agama, dan negara.

2. Bagi Guru

Penulis sangat berharap agar tulisan ini dapat menjadi sebuah pedoman untuk para calon pendidik agar dapat menjadi uswatun khasanah bagi para siswanya, karena pembelajaran yang baik tidak hanya berdasarkan ilmu yang telah diucapkan dari mulut akan tetapi pembelajaran yang baik adalah pembelajaran melalui perilaku yang baik.

Penulis juga berharap agar tulisan ini mampu menjadi pembentuk akhlak generasi muda, hal ini disebabkan karena generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang mana hancur atau berhasilnya sebuah negara tergantung dari pemudanya. Maka

dengan tulisan ini penulis berharap agar guru dapat menjadi pembentuk akhlak generasi muda agar tercipta generasi penerus bangsa yang memiliki rasa tanggung jawab dan dapat membimbing bangsa Indonesia kearah yang lebih baik.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap agar tulisan ini mampu mengingatkan kepada pembaca agar menjadi pribadi yang lebih baik. Karena pada dasarnya tidak ada didunia ini kepuasan yang dapat memenuhi hawa nafsu kita. Maka dari itu, tulisan ini berfungsi sebagai pengingat agar dalam kehidupan kita tidak hanya memikirkan soal keduniawian melainkan terdapat akhirat sebagai ujung dari perjalanan hidup.

5.3 Kata penutup

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha dengan maksimal dengan dalam menyajikan skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari betapa banyaknya kekurangan dan kelemahan dalam karya tulis ini. Dengan demikian, penulis berharap sebuah masukan dalam bentuk kritik maupun saran dari para pembaca dengan tujuan agar dikemudian hari penulis tidak melakukan kesalahan yang sama dan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman penulis. Akhirnya mudah-mudahan karya tulis yang jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan secara umum dan bagi dunia pendidikan agama Islam secara khususnya. Penulis berharap semoga penulis dapat diberikan umur yang panjang dan diberikan keistiqomahan dalam menuntut ilmu serta melakukan perbuatan baik. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, 2014. Akhlak Tasawuf, cetakan VI (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Abdul Halim, “Karakteristik Pemegang Amânah dalam *Al-Qur’an*”, Jurnal Studi *al- Quran dan Hadis*, vol. I (2019).
- Abu Bakar Ahmad Al Baihaqi, Assunanul Kubro, Darul Kutub Ilmiah.
- Afif Zaenal Mustohfirin, Skripsi: “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahtib Karya Sayyid Muhammad*” (Salatiga, IAIN Salatiga, 2017).
- Afif Zaenal Mustohfirin, Skripsi: “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *At- Tahliyah Wa At-Tarhib Fi At-Tarbiyah Wa At-Tahtib Karya Sayyid Muhammad*” (Salatiga, IAIN Salatiga, 2017).
- Al-Qur’an surah at-Taubah ayat 119.
- Amran, 2020. Alfia Apriani, Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis, Jurnal Wasatiyah : Jurnal Hukum.
- Ata Firmansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak”.
- Cintami Farmawati, Al-Haya’ dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris, Jurnal Studia Insania, tahun 2020, Vol. 8, No. 2.
- Enok Rohayat, “ Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak” , Jurnal Ta’dib, vol. 16 (Juni – 2011).
- Fafika Hikmatul Maula, Model Pendidikan Karakter Qur’ani di Raudhatul Athfal Labschool Iiq Jakarta, Jurnal Pendidikan Islam, tahun 2020. Februari 2023.
- Frederick Y. Mc. Donald, Educational Psychology, (Tokyo: Overseas Publication LTD, 2004).
- H.M.Fadlil Said An-Nadwi, terjemah taisyirul khallaq.
- Hadari Nawawi, 2007 Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Haidar Bagus Setiawan, “Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Nuruddin Zanki dan Perang Salib Karya Alwi Alatas”, (Malang: Institut Al Qolam).

<http://quran.kemenag.go.id/sura/24/31> diakses Kamis, 5 Agustus 2021, Pukul 10.10

WIB.

<https://dutaquinzhaprima.com/kecerdasan-iq-eq-sq-mq-aq-esq-cq-multiple-intelegent/>diakses Minggu, 24 Oktober 2021, pukul 10.22 WIB.

<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/09/02000021/dampak-penyalahgunaan-iptek>. Diakses 3

<https://quran.kemenag.go.id/sura/17> diakses Rabu, 28 juli 2021, pukul. 09.20 WIB.

Imroatul Masruroh, Skripsi: “Etika Komunikasi Bermasyarakat Menurut Sayyid Muhammad Dalam Kitab Al-Tahliyah Wa Al-Targhib Fi Al-Tarbiyah Wa Al-Tahdhib dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam” (Ponorogo, IAIN Ponorogo 2018).

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004).

Issha Haruma, “Dampak penyalahgunaan Iptek”

Jajang Supriatna, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq dalam Menyikapi Bullying Di Kalangan Pelajar”, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah).

Jalaludin dan Adi Ahmad Zen, Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan, 04 (Surabaya: Putra Al Ma’arif, 1994).

Journal of Islamic Education ,vol.2 (2020).

Jurnal: Spiritual, vol. 5 (September: 2019).

Krida Salsabila dan Anis Husni Firdaus, “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (31 Mei 2018): 39, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>.

M. Pamungkas Imam, Akhlak Muslim Modern, (Bandung: MARJA, 2012).

M.Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah, cetakan I, (Jakarta: Ciputat Press, 2003)

Ma’ruf Ansori,1996. Akhlaq Bermasyarakat Terjemah Kitab *Attahliyah*, (Surabaya: Pelita dunia).

Ma’ruf Ansori, Akhlaq Bermasyarakat.

Mawardi Lubis , 2009.Evaluasi Pendidikan Nilai, cet-4, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

- Misbachul Munir, “Konsep Sabar Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin”.(Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Miskahuddin, 2020.Konsep sabar dalam pespektif Al-Qur’an, Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah.
- Muhamad Hasan Taofik, Skripsi: “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab At-Tahliyah Wa At-Targhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb Karya Sayyid Muhammad” (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020).
- Muḥammad bin Ismā‘īl al-Bukhārī, al-Jāmi‘ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillāh SAW wa Sunanihi wa Ayyāmihi, ed. Muḥammad Zuhayr bin Nāṣir al-Nāṣir (Dār Ṭūq al-Najāh, 1422).
- Muhibbin Syah, 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Qiqi Yuliati Zakiyah, Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah,
- Retno Listyarti, Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif Inovatif Dan Kreatif (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2012).
- Saihu, Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab *Ta’lim Muta’alim*, Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, tahun 2020.
- Samsul Munir, “Ilmu Akhlak”, cetakan I (Jakarta: Amzah, 2016).
- Sayyid Muhammad, *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyah Wa At-, Tahdzib*, terj. Achmad Sunarto.
- Sayyid Muhammad, *At-Tahliyah Wa At-Targhib Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*, (Surabaya: Al-Miftah).
- Sayyid Muhammad, Terjemah Attahliyah Wat-Targhib Bimbingan Menuju Budi Pekerti Mulia, terj. Zaid-Husein Al-Hamdi, (Surabaya: Mutiara Ilmi, 2017).
- Sugiyanto, Model-model pembelajaran inovatif, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2015).
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014)
- Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter, 03 (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Syamsul Munir Amin, "Ilmu Akhlak", cetakan I (Jakarta: Amzah, 2016).

T. Heru Nurgiansah, Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, tahun 2021.

Umi Zulfa, Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi (Cilacap: Ihya Media, 2014)

Usman Sutisna, Etika Belajar, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, tahun 2020.

Zahra Idris, Dasar-dasar Kependidikan, (Padang: Angkasa Raya, 2005).

Zaim El-Mubaroh, 2009. Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai, (Bandung: Alfabeta).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT